

Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Tentang Pemberitaan Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Kota Manado

Marssel Michael Sengkey¹, Brianto Meixon Aruro², Melkian Naharia³, Viktory Nicodemus Joufree Rotty⁴, Jeffry Sonny Lengkong⁵, Harold Refli Lumapow⁶

¹²³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Manado

⁴⁵⁶Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Manado

Email: mmsengkey@unima.ac.id, 17101081@unima.ac.id, melkiannahari@unima.ac.id, viktoryrotty@unima.ac.id, jeffrylengkong@unima.ac.id, haroldlumapow@unima.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh intensitas menonton TV Tentang Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat Kota Manado khususnya di Kelurahan Kairagi 2 Lingkungan 7. Penelitian menggunakan metode kuantitatif regresi linear sederhana dengan responden masyarakat kelurahan kairagi dua lingkungan 7 sebanyak 105 orang dari total populasi sebesar 521 orang. Pengumpulan data diambil menggunakan kuesioner. Alat analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi IBM Statistik versi 25. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara intensitas menonton televisi tentang pemberitaan Covid-19 terhadap tingkat kecemasan masyarakat, dimana semakin tinggi intensitas menonton televisi maka semakin tingkat kecemasan masyarakat. Didapatkan nilai $R = 0,532$ dan nilai signifikansi $= 0,000$. Untuk nilai koefisien Determinasi R dari hasil regresi adalah sebesar 0.283 atau 28,3%, hal ini berarti Intensitas Menonton TV berpengaruh terhadap kecemasan masyarakat sebesar 28,3% sedangkan 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Keywords: *Intensitas Menonton TV, Kecemasan, Covid-19*

PENDAHULUAN

Begitu banyak dan seringnya media yang mengangkat berita tentang Covid-19 yang dapat memberikan dampak psikologis di tengah masyarakat salah satunya yaitu kecemasan. Berangkat dari sinilah penulis melihat adanya berbagai gejala kecemasan di masyarakat karena meningkatnya pemberitaan tentang Covid-19. Contoh yang bisa dilihat adanya munculnya berbagai macam aturan dan protokol Kesehatan yang mulai diterapkan oleh pemerintah salah satunya adalah PSBB hal ini dapat dilihat dengan diterbitkannya Peraturan pemerintah (PP) No 21 Tahun 2020 dan Keputusan Presiden (Keppres) No 11 Tahun 2020, begitupun dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang terus di perpanjang.

Pandemi COVID-19 dan perintah tinggal di rumah yang diakibatkannya memiliki efek signifikan pada kesehatan mental dan perilaku. Mahasiswa perguruan tinggi dan Universitas berada pada risiko khusus masalah kesehatan mental dan perilaku karena jarak sosial, perintah tinggal di rumah dan perubahan mendadak dari pembelajaran

tatap muka ke pembelajaran online [(Lawrence et al., 2022)].

Pandemi COVID-19 mengubah rutinitas sehari-hari, termasuk aktivitas fisik, yang dapat memengaruhi kesehatan fisik dan mental (McCormack et al., 2021).

Penelitian sebelumnya mengenai tingkat Kesehatan psikologi dan aktivitas fisik selama pandemic menyimpulkan bahwa pandemi COVID-19 dan tindakan *lock-down* menyebabkan tekanan psikologis (Violant-Holz et al., 2020).

Kecemasan masyarakat terjadi bukan tanpa dasar, hal ini dikarenakan menurunnya tingkat pendapatan masyarakat dan rasa was-was saat akan berinteraksi dengan orang lain (Mann et al., 2020).

Intensitas merupakan kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha (Hazim Nurkholif, 2005). Intensitas secara sederhana dapat dirumuskan sebagai semangat yang dilakukan oleh seseorang dengan semangat untuk mencapai suatu tujuan. Intensitas menonton televisi adalah tingkat keseringan (frekuensi), kualitas kedalaman menonton atau durasi dan daya konsentrasi dalam menonton televisi, variable ini diukur

dengan frekuensi, durasi, dan perhatian/atensi.

Frekuensi dalam hal ini dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya, jumlah pemakaian suatu unsur bahasa disuatu teks atau rekaman, jumlah getaran gelombang elektrik perdetik. Frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.

Durasi dalam menonton TV disini merupakan lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu, lamanya suatu bunyi diartikulasikan. Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap penayangan suatu acara. Jadi bisa diketahui berapa lama waktu seseorang dalam melakukan aktivitas menonton televisi.

Atensi menonton televisi adalah proses perhatian terhadap informasi yang didapatkan dari penginderaan, ingatan maupun proses kognitif lainnya.

Jarak sosial dan fisik dalam menanggapi pandemi penyakit COVID-19 telah membuat teknologi informasi dan komunikasi (media) yang dimediasi layar sangat diperlukan (Pahayahay & Khalili-Mahani, 2020).

Kecemasan (*anxiety*), dalam Psikologi di definisikan sebagai perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut serta bersifat individual (Chaplin, 2000). Apakah peningkatan media dalam ini televisi dapat merupakan sumber atau pereda stres masih harus dilihat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh intensitas menonton TV Tentang Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat Kota Manado khususnya di Kelurahan Kairagi 2 Lingkungan 7.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode itu sudah cukup lama digunakan sehingga sudah cukup mentradisi sebagai metode untuk penelitian (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di kelurahan kairagi 2, lingkungan 7 kota Manado Sulawesi Utara dengan jumlah 521 orang berusia 18-60 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih (Arikunto Suharsimi, 2010). Peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi 521 orang menjadi 105 orang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang berisi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₁ : Terdapat pengaruh antara intensitas menonton televisi tentang pemberitaan covid-19 terhadap tingkat kecemasan masyarakat

H₀ : Tidak Terdapat pengaruh antara intensitas menonton televisi tentang pemberitaan covid-19 terhadap tingkat kecemasan masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan definisi operasional menjelaskan bahwa Intensitas menonton televisi adalah tingkat keseringan (frekuensi), kualitas kedalaman menonton atau durasi dan daya konsentrasi dalam menonton televisi yang diukur dengan frekuensi, durasi, dan perhatian.

Tingkat Kecemasan adalah suatu rentang respon yang membagi individu apakah termasuk cemas ringan, sedang, berat atau bahkan panik. Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi (Jeffrey et all, 2005)

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa ada pengaruh variabel Intensitas Menonton Televisi (X) Kecemasan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X sebesar 1.210 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai intensitas menonton tv maka tingkat kecemasan akan naik sebesar 1.210. Nilai signifikansi (sig) yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 mengindikasikan bahwa Intensitas menonton tv memiliki pengaruh terhadap kecemasan masyarakat. Maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan (H1) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 0.283 atau 28,3% berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi intensitas menonton tv pada tentang covid-19 maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan pada masyarakat Kelurahan kairagi dua lingkungan 7 kota Manado dan 71,75% faktor lainnya dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis regresi linear sederhana didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan masuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif variabel intensitas menonton televisi (X) terhadap tingkat kecemasan masyarakat (Y) di di kelurahan kairagi 2 lingkungan 7 kota manado. Artinya, jika semakin tinggi intensitas menonton televisi tentang covid-19 maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan pada masyarakat Kelurahan Kairagii Dua Lingkungan 7 kota Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*.
Chaplin. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*.
Hazim Nurkholif. (2005). *Teknologi Pembelajaran*.
Lawrence, S. A., Garcia, J., Stewart, C., & Rodriguez, C. (2022). The mental and behavioral health impact of COVID-19 stay at home orders on social work students. *Social Work Education, 41*(4), 707–721.

<https://doi.org/10.1080/02615479.2021.1883582>

- Mann, F. D., Krueger, R. F., & Vohs, K. D. (2020). Personal economic anxiety in response to COVID-19. *Personality and Individual Differences, 167*. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110233>
- McCormack, G. R., Doyle-Baker, P. K., Petersen, J. A., & Ghoneim, D. (2021). Perceived anxiety and physical activity behaviour changes during the early stages of COVID-19 restrictions in community-dwelling adults in Canada: a cross-sectional study. *BMJ Open, 11*(8), e050550. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-050550>
- Pahayahay, A., & Khalili-Mahani, N. (2020). What Media Helps, What Media Hurts: A Mixed Methods Survey Study of Coping with COVID-19 Using the Media Repertoire Framework and the Appraisal Theory of Stress. *Journal of Medical Internet Research, 22*(8), e20186. <https://doi.org/10.2196/20186>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Violant-Holz, V., Gallego-Jiménez, M. G., González-González, C. S., Muñoz-Violant, S., Rodríguez, M. J., Sansano-Nadal, O., & Guerra-Balic, M. (2020). Psychological health and physical activity levels during the covid-19 pandemic: A systematic review. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 17, Issue 24, pp. 1–19). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/ijerph17249419>